

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS PENGETAHUAN (*VALUE ADDED KNOWLEDGE*) PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

WASTI REVIANDANI, S.E, MM

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Gresik
reviandaniwasti@gmail.com

ABSTRACT

This study examines the impact of social media on improving the quality of student knowledge, the types of social media studied are Facebook, Instagram, Twitter, and Youtube, at Muhammadiyah Gresik University students, this study is a quantitative study with the help of program analysis tools such as version 17.0, taking techniques Data with purposive sampling, the results of this study are Facebook and Twitter have a negative influence on the quality of knowledge, YouTube and Instagram have a positive influence on improving the quality of student knowledge.

Keywords: Media Social, Value Added Knowledge

PENDAHULUAN

Era milenial, yang biasa kita sebut era 4.0 ini, internet menjadi salah satu jaringan yang sangat banyak diakses untuk saat ini. Bukan hanya orang tua dan remaja saja, internet juga sudah banyak diakses oleh kalangan anak kecil, sehingga disimpulkan bahwa internet bisa diakses oleh berbagai macam usia. Dengan adanya internet secara tidak langsung mempengaruhi aktivitas, gaya hidup dan kebutuhan bagi penggunanya.

Internet merupakan singkatan dari interconnection and networking, untuk dapat menggunakan internet diperlukan sebuah komputer yang memadai, harddisk yang cukup, modem, sambungan telepon, ada program windows, dan sedikit banyak tahu mengoperasikannya (Rusman, 2012)

(Salmeron, Nauman, Garcia dan Fajardo, 2017). Internet merupakan jaringan yang dapat menghubungkan banyak komputer untuk mengirim berita, memperoleh informasi ataupun mentransfer data. Internet dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk mengakses informasi edukasi. Internet merupakan salah satu media pembelajaran yang dianggap update, efektif, mudah, dan terpercaya dalam memenuhi kebutuhan informasi khususnya mengenai pembelajaran tanpa terkendala ruang dan waktu.

Berdasarkan data internetworldstats, Indonesia menduduki urutan peringkat ketiga di Asia dengan pengguna internet sebanyak 143,26 juta jiwa atau sekitar 53%. Jumlah internet di tanah air setara 5,6% pengguna internet di Asia. Internet merupakan jaringan yang digunakan banyak orang untuk dapat mengakses dunia maya, mulai dari searching, browsing dan log in akun berbagai macam Media Sosial. Sebagai contoh aktivitas yang dapat dilakukan seperti, mencari informasi, mendapatkan pengetahuan dan bertukar komunikasi.

Untuk saat ini internet pada umumnya digunakan untuk system pemerintahan, bisnis dan salah satu mayoritas penggunanya untuk mengakses Media Sosial, tidak hanya untuk mencari informasi, hiburan maupun berkomunikasi dengan teman. Adapun Media Sosial yang sering digunakan pada saat ini adalah Google, Fb, Instagram, Twitter, dan Youtube. Media Sosial menjadi interaksi manusia yang sering digunakan, ditambah lagi munculnya smartphone menjadi manusia bebas mengakses layanan Media Sosial.

Menurut Wikipedia Media Sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya (user) bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Jadi, Media Sosial memberikan suatu interaksi antar pengguna



(user) secara tidak langsung melalui jaringan internet.

Di Indonesia pengguna Media Sosial pada saat ini mencapai 150 juta pengguna, berarti mayoritas pengguna internet untuk bersosialisasi melalui Media Sosial. Jumlah pengguna Media Sosial ini mencapai 56% dari jumlah total penduduk Indonesia dengan pengguna berbasis smartphone sebanyak 130 juta. Jadi secara tidak langsung Indonesia menjadi pengguna yang banyak menggunakan Media Sosial.

Menurut Chris Brogan (2010:11) dalam bukunya yang berjudul Media Sosial 101 Tactic and Tips to Develop Your Business Online mendefinisikan Sosial Media sebagai berikut :

“Media Sosial is a new set of communication and collaboration tools that enable many types of interactions that were previously not available to the common person”. (Sosial media adalah satu set baru komunikasi dan alat kolaborasi yang memungkinkan banyak jenis interaksi yang sebelumnya tidak tersedia untuk orang biasa).

Sosial media menurut Dailey (2009:3) adalah konten online yang dibuat menggunakan teknologi penerbitan yang sangat mudah diakses dan terukur. Paling penting dari teknologi ini adalah terjadinya pergeseran cara mengetahui orang, membaca dan berbagi berita, serta mencari informasi dan konten. Ada ratusan saluran sosial media yang beroperasi di seluruh dunia saat ini, dengan tiga besar facebook, linkdln, dan twitter. (Badri, 2011:132).

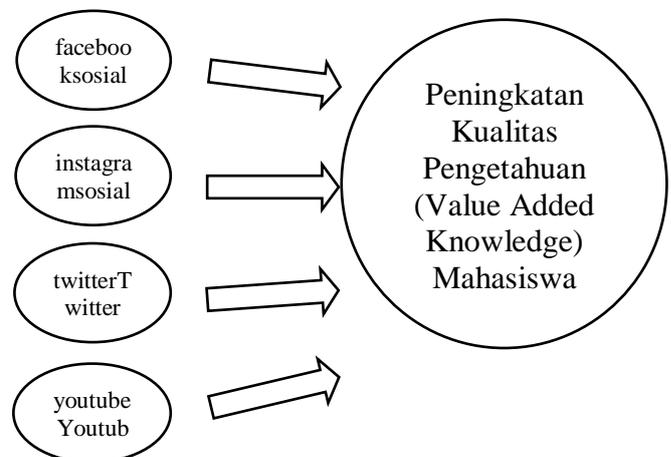
Salah satu pengguna Media Sosial adalah pelajar, mulai dari bangku dasar SD, SMP SMA dan Mahasiswa. Karena pelajar dengan mudah berkomunikasi jarak dekat maupun jarak jauh tanpa harus bertatap muka atau bertemu menggunakan Media Sosial. Tidak hanya memperoleh informasi yang menarik Media Sosial bagi pelajar juga dapat merubah life style atau gaya hidup, apalagi di era milenial ini dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Dalam kaitannya Media Sosial sebagai interaksi dengan pelajar yaitu dengan pelajar yang mengakses sudah berganti bukan hanya sekedar mencari hiburan tapi dengan pikiran yang terbuka tentang memperoleh informasi dan pengetahuan dari Media Sosial tersebut..Jadi Media Sosial dapat membuktikan bahwa setiap individu pada dasarnya butuh berkomunikasi dengan menggunakan Media Sosial untuk mendapatkan pengetahuan sebagai media belajar.

Pendidikan di masa lalu berpusat pada pendidikan. Dimana pendidikan merupakan satu-satunya sumber belajar bagi peserta didik. Namun sekarang teknologi semakin canggih khususnya di bidang pendidikan, sehingga disepakati internet sebagai media pembelajaran tidak hanya sebagai alat bantu akan tetapi sebagai sumber belajar dalam proses belajar mengajar (Djamarah, 2010:122).

Internet memiliki dampak negatif dan positif bagi penggunanya. Jika dimanfaatkan dengan baik maka akan memberikan dampak positif, sedangkan jika digunakan untuk hal yang salah akan memberikan dampak negatif pula. Sebagian besar mahasiswa sudah menggunakan internet sesuai dengan kebutuhannya sebagai peserta didik yaitu untuk browsing, resourcing, searching, e-mail, dan milis (mailing list) (Yuneliti, Marjohan, & Nurfarhana, 2013). Jadi bisa disimpulkan bahwa Media Sosial.

Tidak bisa dipungkiri lagi, saat ini di era 4.0 ini untuk mendapatkan pengetahuan (knowledge) sangat mudah untuk di dapatkan karena perkembangan dan pembaruan teknologi yang semakin mudah diakses ini mempermudah kalangan masyarakat yang menikmati internet untuk bisa men-search apa saja untuk mendapatkan pengetahuan (knowledge). Media yang dapat diakses untuk mendapatkan pengetahuan (knowledge) pun sangat banyak, dimulai dari Google, Fb, Instagram, Twitter, dan Youtube. Disamping fungsi media-media tersebut bisa digunakan untuk media penghibur, penyaluran hobi, memberikan berbagai macam info ter-update, dan berbagai macam lainnya.

Gambar kerangka penelitian



Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut diatas hipotesis yang diajukan sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H1: Media sosial Facebook berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas pengetahuan Mahasiswa Muhammadiyah Gresik.
- H2: Media sosial youtube berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas pengetahuan Mahasiswa Muhammadiyah Gresik.
- H3: Media social twitter berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas pengetahuan Mahasiswa Muhammadiyah Gresik.
- H4: Media sosialinstagram berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas pengetahuan Mahasiswa Muhammadiyah Gresik.

Penelitian ini menggunakan data primer yang berupa interview dan mendistribusikan kuisioner kepada para responden dalam penelitian. Jenis variabel penelitian media social : facebook, youtube, instagram, twitter. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari mahasiswa, Adapun jenis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data Primer yaitu data yang dikumpulkan dari penyebaran kuisioner kepada mahasiswa yang sudah dibuat dan disusun dalam bentuk pertanyaan. Data primer penelitian ini bersumber dari obyek penelitian yang diteliti dan amati langsung dengan pengumpulan data dan sampel yang ditentukan.

Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa universitas muhammadiyah Gresik. Dalam penelitian ini teknik penentuan sampel yakni dengan menggunakan sampling purposive sampel dalam penelitian ini sebanyak 150 mahasiswa di universitas muhammadiyah Gresik.

Variabel-variabel dalam penelitian ini dapat diidentifikasi menjadi dua yaitu independent variabel dan dependent variabel.

Variabel bebas (independent variabel), yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikatnya baik pengaruh positif maupun pengaruh negatif atau sejumlah gejala dengan berbagai unsur dan faktor lain didalamnya mempengaruhi adanya variabel-variabel lain. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah media social yang terdiri facebook (X1), youtube (X2), instagram (X3), twitter (X4)

Variabel terikat (dependent variabel), adalah variabel yang menjadi pokok perhatian utama peneliti, Adanya sebuah masalah dapat

terlihat dengan mengidentifikasi berbagai variabel dependen yang digunakan dalam model

METODE PENELITIAN

Penelitian variabel yang dapat diukur, diprediksi, atau dengan kata lain dapat

Pengukuran variabel berdasarkan dari tanggapan responden terhadap masing-masing indikator menggunakan range 1 sampai 5 dengan skala Likert.

Uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan metode statistika yang didukung perangkat lunak komputer/software yaitu menggunakan program SPSS (Statistic Program for Social System) versi 17.0.

Uji Statistik

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi dan pengujian hipotesis dengan menggunakan metode statistika yang didukung perangkat lunak komputer yaitu yang harus terpenuhi agar model regresi memberikan hasil yang tidak bias.

Uji Normalitas

Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov agar lebih akurat (Ghozali, 2007:107).

Uji Heteroskedastisitas

Jika variabel independen signifikan mempengaruhi variabel independen dengan nilai dibawah 0,05 ($<0,05$), maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada variabel independen yang signifikan mempengaruhi variabel independen yaitu diatas 0,05 ($>0,05$), maka heteroskedastisitas tidak terjadi.

Uji Linieritas

Uji ini menunjukkan nilai signifikansi 0,000 atau dibawah 0,05 sehingga bisa dikatakan bahwa pengaruh bersifat linier.

Analisa Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (Multiple Linear Regression Analysis) digunakan untuk meregresikan secara simultan antara variabel bebas (independent variable) yaitu variabel media social (X) dan kualitas pengetahuan mahasiswa (Y).

Koefisien Determinasi Berganda (R²)

Nilai yang mendekati satu (1) berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Sebaliknya diperoleh hasil semakin kecil atau mendekati nol (0), maka sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen semakin kecil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel Pengalaman keuangan

Variabel pengalaman keuangan, responden memberikan jawaban tertinggi untuk indikator riwayat pendidikan terakhir dengan skor rata-rata sebesar 3,94. Sedangkan responden memberikan jawaban terendah untuk indikator merencanakan pengeluaran dengan skor rata-rata sebesar 3,52. Rata-rata variabel pengalaman keuangan sebesar 3,75, hal ini menunjukkan bahwa pengalaman keuangan tinggi dirasakan oleh responden.

Variabel Tingkat pendapatan

Variabel tingkat pendapatan, responden memberikan jawaban tertinggi untuk indikator pemasukan tambahan dengan skor rata-rata sebesar 3,44. Sedangkan responden memberikan jawaban terendah untuk indikator investasi dengan skor rata-rata sebesar 3,34. Rata-rata variabel tingkat pendapatansebesar 3,42. Secara keseluruhan diketahui bahwa tingkat pendapatan dinilai sedang oleh karyawan, hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata jawaban responden sebesar 3,42.

Variabel Perilaku keuangan

Variabel perilaku keuangan, responden memberikan jawaban tertinggi untuk indikator prioritas belanja dengan skor rata-rata sebesar 4.47. Sedangkan responden memberikan jawaban terendah untuk indikator keuangan jangka pendek output yang sesuai dengan skor rata-rata sebesar 3.73. Rata-rata variabel perilaku keuangan sebesar 4.03. Secara keseluruhan diketahui bahwa perilaku keuangan dinilai tinggi oleh responden.

Pengujian Validitas dan Reliabilitas Data Uji Validitas

Berikut adalah hasil pengujian validitas untuk masing-masing item pernyataan pada variabel pengalaman keuangan:

Berikut adalah hasil pengujian validitas untuk masing-masing item pernyataan pada variabel penggunaan media sosial facebook:

Pengujian Validitas Pada Variabel Penggunaan media sosial facebook

Indikator	Koefisien Korelasi Pearson	Nilai r tabel	Keterangan
Manfaat aplikasi	0,680	0,113	Valid
Media upgrading	0,792	0,113	Valid
Sarana transfer informasi	0,779	0,113	Valid
Impact positif	0,758	0,113	Valid

Sumber :Output SPSS, 2020

Berdasarkan tabel diketahui nilai koefisien korelasi pearson (rhitung) pada masing-masing item pernyataan variabel ini lebih besar dari nilai r tabel = 0,113, dengan demikian dapat disimpulkan masing-masing item pernyataan untuk mengukur variabel penggunaan media sosial facebookdapat dikatakan valid dan dapat digunakan pada analisis selanjutnya.

Berikut adalah hasil pengujian validitas untuk masing-masing item pernyataan pada variabel penggunaan media sosial youtube:

Pengujian Validitas Pada Variabel Penggunaan media sosial youtube

Indikator	Koefisien Korelasi Pearson	Nilai r tabel	Keterangan
Manfaat aplikasi	0,34	0,113	Valid
Media upgrading	0,117	0,113	Valid
Sarana transfer informasi	0,227	0,113	Valid
Impact positif	0,129	0,113	Valid

Sumber :Output SPSS, 2020

Berdasarkan tabel diketahui nilai koefisien korelasi pearson (rhitung) pada masing-masing item pernyataan variabel penggunaan media sosial youtubelebih besar dari nilai r tabel = 0,113, dengan demikian dapat disimpulkan masing-masing item pernyataan untuk mengukur variabel penggunaan media social youtubedapat dikatakan valid dan dapat digunakan pada analisis selanjutnya.



Berikut adalah hasil pengujian validitas untuk masing-masing item pernyataan pada variabel penggunaan media sosial twitter:

Pengujian Validitas Pada Variabel Penggunaan media sosial twitter

Indikator	Koefisien Korelasi Pearson	Nilai r table	Keterangan
Manfaat aplikasi	0,278	0,113	Valid
Media upgrading	0,340	0,113	Valid
Sarana transfer informasi	0,345	0,113	Valid
Impact positif	0,276	0,113	Valid

Sumber :Output SPSS, 2020

Berdasarkan tabel diketahui nilai koefisien korelasi pearson (rhitung) pada masing-masing item pernyataan variabel penggunaan media sosial twitter lebih besar dari nilai r tabel = 0,113, dengan demikian dapat disimpulkan masing-masing item pernyataan untuk mengukur variabel penggunaan media sosial twitter dapat dikatakan valid dan dapat digunakan pada analisis selanjutnya.

Pengujian Validitas Pada Variabel Penggunaan media sosial instagram

Indikator	Koefisien Korelasi Pearson	Nilai r tabel	Keterangan
Manfaat aplikasi	0,233	0,113	Valid
Media upgrading	0,258	0,113	Valid
Sarana transfer informasi	0,299	0,113	Valid
Impact positif	0,296	0,113	Valid

Sumber :Output SPSS, 2020

Berdasarkan tabel diketahui nilai koefisien korelasi pearson (rhitung) pada masing-masing item pernyataan variabel penggunaan media sosial istagram lebih besar dari nilai r tabel = 0,113 dengan demikian dapat disimpulkan masing-masing item pernyataan untuk mengukur variabel penggunaan media sosial instagram

dapat dikatakan valid dan dapat digunakan pada analisis selanjutnya.

Berikut adalah hasil pengujian validitas untuk masing-masing item pernyataan pada variabel kualitas pengetahuan:

Pengujian Validitas Pada Variabel Kualitas pengetahuan

Indikator	Koefisien Korelasi Pearson	Nilai r table	Keterangan
Manfaat aplikasi	0,731	0,113	Valid
Media upgrading	0,824	0,113	Valid
Sarana transfer informasi	0,701	0,113	Valid
Impact positif	0,78	0,113	Valid

Sumber :Output SPSS, 2020

Berdasarkan tabel diketahui nilai koefisien korelasi pearson (rhitung) pada masing-masing item pernyataan variabel kualitas pengetahuan lebih besar dari nilai r tabel = 0,113, dengan demikian dapat disimpulkan masing-masing item pernyataan untuk mengukur variabel kualitas pengetahuan dapat dikatakan valid dan dapat digunakan pada analisis selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Berikut adalah hasil pengujian reliabilitas pada masing-masing variabel penelitian:

Hasil Uji Reliabilitas Masing-masing Variabel

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai kritis	Keterangan
Penggunaan media sosial facebook(X1)	0,879	0,60	Reliabel
Penggunaan media sosial youtube(X2)	0,872	0,60	Reliabel
Penggunaan media sosial twitter (X3)	0,877	0,60	Reliabel
Penggunaan media sosial instagram (X4)	0,876	0,60	Reliabel
Kualitas pengetahuan (Y)	0,877	0,60	Reliabel

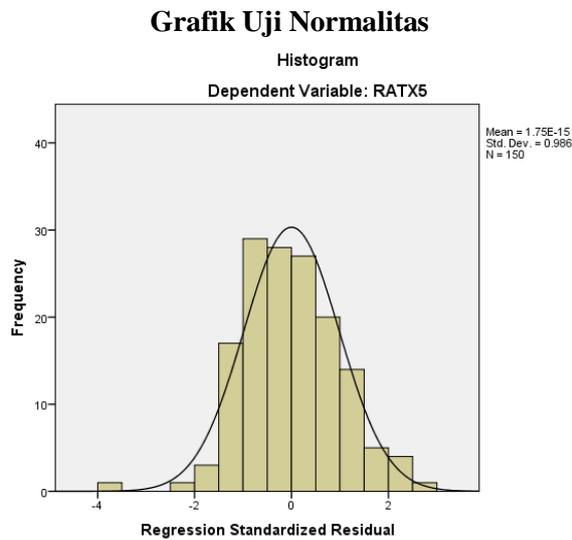
Sumber :Output SPSS, 2020

Pada tabel maka dapat diketahui bahwa besarnya nilai cronbach alpha di tiap variabel penggunaan media sosial lebih besar dari nilai kritis 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan media sosial adalah reliabel/konsisten dan dapat digunakan pada analisis selanjutnya.

Pengujian Analisis Statistik

a. Uji Normalitas

Hasil dari uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat dari grafik berikut ini:

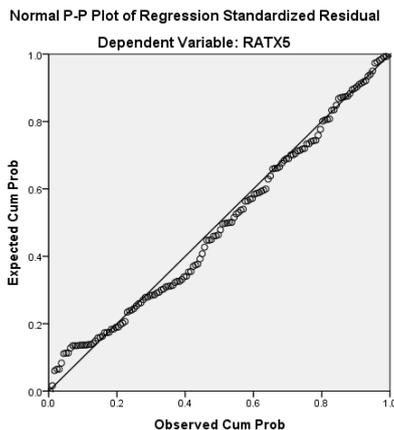


Sumber :Output SPSS, 2020

Analisis :

Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika kurva yang ada pada grafik mengikuti bentuk bel (lonceng). Pada grafik diatas dapat dilihat sebaran data mempunyai kurva yang dapat dianggap berbentuk lonceng. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Grafik Uji Normalitas



Sumber :Output SPSS, 2020

Analisis :

Deteksi normalitas dapat dilihat dari penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Pada gambar grafik di atas dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal, dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat dikatakan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas sehingga layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

b. Multikolinieritas

Hasil dari uji multikolinieritas dapat dilihat dari tabel berikut :

Hasil Uji Multikolinieritas Coefficientsa

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1		
RATX4	.629	1.590
RATX1	.794	1.260
RATX2	.661	1.513
RATX3	.667	1.498

a. Dependent Variable: RATX5

Sumber :Output SPSS, 2020 (Lampiran 8)

Suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah yang mempunyai nilai VIF lebih dari 1 tetapi kurang dari 10 dan mempunyai angka Tolerance mendekati 1. Pada tabel coefficients diatas dapat diketahui nilai VIF dari variabel independen penggunaan media sosial facebook dan penggunaan media sosial youtube berada di angka lebih dari 1 tetapi kurang dari 10, sedangkan nilai Tolerance dari dua variabel independen tersebut mendekati 1. Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi pada penelitian ini bebas dari problem multikolinieritas.

Selain itu, suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah semua variabel independennya tidak berhubungan erat satu sama lain. Koefisien korelasi antar variabel independen haruslah lemah (di bawah 0,5). Jika korelasi kuat maka terjadi problem multikolinieritas. Besaran koefisien korelasi antar variabel independen pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



dilihat koefisien korelasi antar variabel independen penggunaan media sosial facebook dan penggunaan media sosial youtube di bawah 0,5 (<0,05). Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak ada multikolinieritas antar variabel independen, sehingga layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil dari uji heteroskedastisitas: Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel independen yaitu dibawah 0,05 (<0,05), maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel independen yaitu diatas 0,05 (>0,05), maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang homoskedastis.

Berdasarkan tabel 4.18, maka dapat diketahui bahwa tidak ada variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya di atas 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa model tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Linieritas

Uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah bentuk pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat linier. Uji linieritas yang dipakai dalam perhitungan ini menggunakan uji F melalui rumus ANOVA. Uji linieritas yang dilakukan pada variabel penggunaan media sosial facebook(X1) dan variabel penggunaan media sosial youtube(X2) variabel penggunaan media sosial twitter(X3) variabel penggunaan media sosial instagram(X3) dan kualitas pengetahuan (Y) menunjukkan nilai signifikansi dibawah 0,05 (< 0,05), sehingga bisa dikatakan bahwa garis regresi bersifat linier.

Hasil Uji Linearitas

ANOVAa

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	27.764	4	6.941	26.618	.000b
Residual	37.810	145	.261		
Total	65.573	149			

a. Dependent Variable: RATX5

b. Predictors: (Constant), RATX3, RATX1, RATX2, RATX4

Sumber :Output SPSS, 2020

Pada tabel maka dapat diketahui bahwa bahwa angka linearity dibawah 0,05 (< 0,05), berarti hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen adalah linear. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi linier dalam penelitian ini, bebas dari asumsi dasar klasik tersebut.

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda ini digunakan untuk meregresikan secara simultan antara variabel independen Penggunaan media sosial facebook(X1) dan Penggunaan media sosial youtube(X2) dengan variabel dependen penggunaan media sosial twitter (Y). Adapun bentuk persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = nilai estimasi variabel penggunaan media sosial twitter

a = koefisien regresi

X1 = nilai variabel penggunaan media sosial facebook

X2 = nilai variabel penggunaan media sosial youtube

b1 = slope variabel penggunaan media sosial facebook

b2 = slope variabel penggunaan media sosial youtube

e = error

Berikut adalah hasil pengujian regresi pada penelitian ini:

Koefisien Regresi Linier Berganda

Pada tabel coefficients didapat persamaan (model) regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 0,134 + 0,414 X_1 + 0,534 X_2 + e$$

Hal ini berarti :

a. Koefisien regresi X1 terhadap Y sebesar 0,18



- b. Koefisien regresi X2 terhadap Y sebesar 422
- c. Koefisien regresi X3 terhadap Y sebesar 0.128
- d. Koefisien regresi X4 terhadap Y sebesar 0.501.

Hasil Uji t

2. Koefisien Determinasi Berganda (R2)

Hasil perhitungan koefisien determinasi berganda (R2) dapat dilihat dari tabel berikut ini:
Koefisien Determinasi Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change
1	.651a	.423	.407	.51064	.423	26.618

- a. Predictors: (Constant), RATX3, RATX1, RATX2, RATX4
 - b. Dependent Variable: RATX5
- Sumber :Output SPSS, 2020

Analisis :

- a. Pada tabel di atas didapat angka R sebesar 0,651 (>0,5) menunjukkan bahwa korelasi antara variabel dependen prestasi belajar dengan 4variabel independen yaitu penggunaan media adalah sangat kuat.
- b. Angka R square atau koefisien determinasi adalah 0,42 . hal ini berarti 42% variasi dari variabel kualitas pengetahuan dapat dijelaskan oleh variabel penggunaan media sosial, sedangkan sisanya sebesar 58% dijelaskan oleh variabel-variabel lain.

a. Uji t (Uji Parsial)

Hasil dari uji t (uji parsial) dapat dilihat dari tabel berikut :

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.606	.291	.422	5.513	.000
RATX4	.501	.094	-.159	5.300	.000
RATX1	-.185	.082	.424	-2.249	.026
RATX2	.422	.077	-.125	5.462	.000
RATX3	-.128	.079		-1.614	.109

a. Dependent Variable: RATX5

Sumber :Output SPSS, 2020

Berdasarkan pada tabel di atas dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Nilai thitung variabel Penggunaan media sosial facebook(X1) adalah sebesar minus 2.249 pada taraf signifikansi di bawah 5% yaitu sebesar 0,00. Berdasarkan probabilitasnya, dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan media sosial facebook(X1) memiliki pengaruh negative signifikan terhadap variabel kualitas pengetahuan (Y).
- 2) Nilai thitung variabel Penggunaan media sosial youtube(X2) adalah sebesar 542 pada taraf signifikansi di bawah 5% yaitu sebesar 0,00. Berdasarkan probabilitasnya, dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan media sosial youtube(X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel kualitas pengetahuan (Y).
- 3) Nilai thitung variabel Penggunaan media sosial twitter(X3) adalah sebesar minus 161 pada taraf signifikansi diatas 5% yaitu sebesar 0,109. Berdasarkan probabilitasnya, dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan media sosial twitter(X3) memiliki pengaruh negativedan tidak signifikan terhadap variabel kualitas pengetahuan (Y).
- 4) Nilai thitung variabel Penggunaan media sosial instagram(X4) adalah sebesar 551 pada taraf signifikansi di bawah 5% yaitu sebesar 0,00. Berdasarkan probabilitasnya, dapat



disimpulkan bahwa variabel penggunaan media sosial instagram (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel kualitas pengetahuan (Y).

b. Uji F (Uji Simultan)

Hasil uji F (uji simultan) dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.23 Hasil Uji F ANOVAa

Model	Sum of Squares	f	Mean Square	F	Sig.
Regression	27.764	4	6.941	26.618	.000b
Residual	37.810	145	.261		
Total	65.573	149			

a. Dependent Variable: RATX5

b. Predictors: (Constant), RATX3, RATX1, RATX2, RATX4

Sumber :Output SPSS, 2020

Pengujian hipotesis regresi secara bersama-sama (uji F) ditunjukkan untuk mengetahui pengaruh kedua variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat dalam suatu model. Kriteria uji F ini adalah:

- 1) Jika hasil statistik F pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ diperoleh nilai signifikansi $F > 0,05$, berarti variabel-variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika hasil statistik F pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ diperoleh nilai signifikansi $F < 0,05$, berarti variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Pada tabel 4.23, dapat diketahui bahwa nilai F hitung hasil regresi adalah sebesar 26.6 dengan tingkat signifikansi 0,00 sehingga terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan variabel independen penggunaan media sosial terhadap variabel dependen kualitas pengetahuan.

1. Pengaruh Penggunaan media sosial facebook, youtube, twitter, instagram Terhadap Kualitas pengetahuan

Pengaruh penggunaan media sosial didalam penelitian ini terdiri dari empat

dimensi yaitu sosial facebook, youtube, twitter, instagram dengan menggunakan 4 item pertanyaan yaitu: manfaat aplikasi, media peningkatan skill, sarana transfer informasi, impact positif. Berdasarkan distribusi jawaban responden didapatkan indikator tertinggi rata rata tiap dimensi adalah manfaat dari aplikasi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa indikator manfaat dari aplikasi merupakan indikator yang mempengaruhi mahasiswa menggunakan media sosial dibandingkan dengan indikator lainnya. Pada revolusi industry 4.0 banyak sekali aplikasi yang bermunculan yang menawarkan banyak manfaat untuk memikat pangsa pasarnya. Sedangkan indikator terkecil ada pada impact positif yang dirasa oleh responden, dari hasil tersebut bisa disimpulkan bawa media social membawa dampak negative kepada mahasiswa, sepertihalnya mahasiswa banyak menghabiskan waktunya untuk bermain media social sehingga mengorbkan aspek kehidupan yang lain.

Berdasarkan perhitungan pada analisis statistik , hasil menarik didapat pada masingmasing media social, yang pertama pada facebook berpengaruh negative signifikan terhadap kualitas pengetahuan, hal ini berarti semakin sering mahasiswa mengakses media social facebook maka kualitas pengetahuan akan turun, hal ini didukung karena facebook sedikit sekali mengandung informasi berupa education, yang kedua pada youtube berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas pengetahuan, hal ini berarti semakin sering mahasiswa mengakses youtube maka kualitas pengetahuan mahasiswa akan semakin tinggi, hal ini karena youtube banyak mengandung informasi bersifat edukasi dan memudahkan dalam sarana belajar. Yang ketiga adalah twitter yang berpengaruh negative tidak signifikan, berarti twitter tidak berpengaruh terhadap hal ini karena twitter sedikit sekali mengandung informasi berupa education, yang terakhir instagram, media social ini adalah medsos yang paling banyak dipakai oleh mahasiswa karena mengandung banyak sekali manfaat salah satunya adalah informasi edukasi, hasil statistic menunjukkan bahwa instagram berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas pengetahuan mahasiswa. Jadi semakin sering mahasiswa mengakses



instagram maka semakin tinggi kualitas pengetahuan mereka.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan media sosial facebook mempunyai pengaruh yang negative signifikan terhadap kualitas pengetahuan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik.
2. Penggunaan media sosial youtube mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas pengetahuan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik.
3. Penggunaan media sosial twitter mempunyai pengaruh yang negative tidak signifikan terhadap kualitas pengetahuan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik.
4. Penggunaan media sosial instagram mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas pengetahuan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik.

Saran

1. Dalam menggunakan media social responden disarankan menggunakan dengan bijak, seperti membatasi waktu penggunaan, karena dari jawaban responden menyatakan bahwa media social tidak memberi impact positif.
2. Karena Media social merupakan gaya hidup masyarakat sekarang khususnya mahasiswa, maka diharapkan dalam kegiatan belajar mengajar mengarah pada penggunaan teknologi media sosial.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini juga dapat dilakukan pada daerah yang mempunyai perbedaan etnologi misalnya, perkotaan dan peneliti selanjutnya dapat menambahkan/modifikasi indikator yang peneliti gunakan pada saat ini, serta menambahkan atau mengganti variabel dependen lain.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, A. (2011, February). Rising of Social Network Websites in India Overview. IJCSNS International Journal of Computer

Science and Network Security, 11, 155-158.

Assegaf, Setiawan. 2017. Evaluasi Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Knowledge Shering. Jurnal Manajemen Teknologi. Vol 16, No. 3, 2017. Hlm 271-293.

Fitri, Mellyana Eka Yan dan Chairael Lucy. 2020. Penggunaan Media Sosial Berdasarkan Gender Tahap Kualitas pengetahuan Mahasiswa. Jurnal Benefita .Vol 4, No.1, Februari 2020. Hlm 162-181.

Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

Ghozali, Imam, 2007, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS., Universitas Diponegoro, Semarang.

Heeter, L. S., Rainie, L., & Purcell, K. (2011, June 16). Social networking sites and our lives.

<http://pewinternet.org/Reports/2011/Technology-and-social-networks.aspx>, 3-61.

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/07/18/indonesia-pengguna-internet-terbesar-ketiga-di-asia>

<https://m.detik.com/inet/telecommunication/d-4551132/ini-jumlah-pengguna-internet-indonesia-sepanjang-2018>

<https://tekno.kompas.com/read/2020/02/05/11080097/facebook-jadi-medsos-paling-digemari-di-indonesia?page=all>

<https://www.kompasiana.com/ariaindhi/597000ed967e0aed056e12/fenomena-youtube-sebagai-media-penyiaran-di-zaman-modern?page=2>

[http://mangihot.blogspot.com/2017/04/pengertian-twitter-dan-sejarah-twitter.html?m=1%](http://mangihot.blogspot.com/2017/04/pengertian-twitter-dan-sejarah-twitter.html?m=1%25)

<https://websindo.com/indonesia-digital-2020-media-sosial/>

Jain Rahman,S.Kom. Pengaruh Media Sosial Bagi Proses Belajar Siswa.

Junco, Heiberger, and Loken et al (2011)The Impact Of Social Media And Social Networks On Education And Students Of Pakistan. IJCSI International Journal of Computer Science Issues, , 9, 407-410.

Kim (2009) The Use Of Social Media For Academic Practice. Kentucky Journal of Higher Education Policy and Practice, 1(2), 1-20.

Lenhart, A., Purcell, K., Smith, A., & Zickuhr, K. (2010, February 3). Social media and young Adults. Available at



- <http://www.pewinternet.org/reports/2010/social-media-and-young-adults.aspx>.
- Lin, J., Peng, W., Kim, M., Kim, S. Y., & LaRose, R. (2011). Social networking and adjustments among international students. *New Media and Society*, 14(3), 421–440.
- Rulli Nasrullah. 2015. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sioteknologi*. Jakarta: Simbiosis Rekatama Media.
- Sherlyanita, Astrid Kurnia dan Rakhmawati, Nur Aini. 2016. Pengaruh dan Pola Aktivitas Penggunaan Internet Serta Media Sosial Pada Siswa SMPN 52 Surabaya. *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligenc.*, Vol 2, No.1, April 2016.
- Sugiyono (2011). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Walidaini, Birrul dan Arifin, Alimurtadha Muhammad. Pemanfaatan Internet Untuk Belajar Pada Mahasiswa.
- Wibisono, Taufik dan Mulyani, Yani Sri. 2018. Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Pelajar Tingkat Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ekonomi Manajemen*. Vol 4, No. 1, Mei 2018. Hlm. 1-7.
- Widiastuti, Desi Kurna. 2014. Twitter Sebagai Media Alternatif Informasi Mublik.